

**PERAN KI WONGSO SUBAGYO DALAM
MEMPERTAHANKAN KELOMPOK
KARAWITAN WERDININGSIH
DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



diajukan oleh

**Yova Erlinda Dewi
201111099**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PERAN KI WONGSO SUBAGYO DALAM MEMPERTAHANKAN KELOMPOK KARAWITAN WERDININGSIH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh

Yova Erlinda Dewi
201111099

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

PERAN KI WONGSO SUBAGYO DALAM MEMPERTAHANKAN KELOMPOK KARAWITAN WERDININGSIH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Yang disusun oleh

Yova Erlinda Dewi
NIM 201111099

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 16 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Penguji Utama


Waluyo S. Kar., M.Sn.


Muhammad Nur Salim, S.Sn., M.A.

Pembimbing


Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M.Sn

Skripsi ini telah di terima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 26 Juli, 2024

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Seberat apapun langkahmu dalam menggapai tujuanmu jangan sampai menggagalkan semua impianmu, berproses lambat belum tentu gagal dan cepat belum tentu berhasil.

Yova Erlinda Dewi 2024.



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayanda Yulianto
- Ibu saya Warsini
- Kakak saya Yesi Dea Ameliya
- Adik Saya Eril Marantika Putri
- Para guru dan mahaguru yang telah membekali ilmu
- Almamater ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yova Erlinda Dewi

NIM : 201111099

Tempat, Tgl. Lahir : Tulungagung, 10 Mei 2001

Alamat Rumah : Jln. Raya Popoh Indah, Ds. Besole, Dsn. Banaran,
Kec. Besuki, Kab. Tulungagung

Program Studi : S - 1 Seni Karawitan

Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: " Peran Ki Wongso Subagyo Dalam Mempertahankan Kelompok Karawitan Werdiningsih Kabupaten Tulungagung" adalah benar-benar hasil karya cipta saya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 26 Juli 2024

Penulis,



Yova Erlinda Dewi

ABSTRACT

This research is about the role of Ki Wongso Subagyo in preserving the group of Karawitan Werdiningsih Tulungagung regency. The objectives of this study are (1) What is the background of Ki Wongso Subagyo's life as an artist in Kendalbulur Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency, (2) What are Ki Wongso Subagyo's roles in the sustainability of the Werdiningsih karawitan group in Kendalbulur Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency, (3) Why does Ki Wongso Subagyo have an important contribution in encouraging the sustainability of the Werdiningsih karawitan group in Kendalbulur Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency.

In conducting this study, the researcher employed a qualitative study as the research design. The data were carried out through literature study, observation, and interview. The researcher used theory of life background by Kuntowijoyo to discuss the background of Ki Wongso Subagyo's life. In addition, theory of Soerjono was used to analyze the role of Ki Wongso Subagyo in re-preserving the group of karawitan.

The findings show that the roles of Ki Wongso Subagyo to revive the werdiningsih karawitan group in Kendalbulur Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency are being a pengrawit, creating works and training karawitan art. As a pengrawit, Ki Wongso Subagyo contributes ideas and compositions, as well as being a motivator for local karawitan groups. Ki Wongso Subagyo as a trainer provides knowledge to students, provides a forum for practicing karawitan, producing the new generation, producing young sindhen, especially for students of the werdiningsih karawitan group to preserve the art of karawitan. Ki Wongso Subagyo's works influence and enrich the repertoire of karawitan in Boyolangu district, Tulungagung regency.

Keywords: *role, retain, karawitan, Ki Wongso Subagyo*

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Peran Ki Wongso Subagyo Dalam Mempertahankan Kelompok Karawitan Werdiningsih Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung. Masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana latar belakang kehidupan Ki Wongso Subagyo sebagai seorang seniman di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, (2) Bagaimana peran Ki Wongso Subagyo dalam mempertahankan kelompok Karawitan Werdiningsih di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, (3) Bagaimana Ki Wongso Subagyo memiliki kontribusi penting dalam mendorong keberlangsungan kelompok Karawitan Werdiningsih di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data-data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Teori yang digunakan untuk membahas latar belakang kehidupan Ki Wongso Subagyo adalah teori Kuntowijoyo mengenai latar belakang kehidupan. Teori Soerjono digunakan untuk menganalisis perananan Ki Wongso Subagyo dalam mempertahankan kelompok karawitan dengan kiprahnya.

Hasil penelitian adalah Ki Wongso Subagyo dan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan Kelompok Karawitan Werdiningsih di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung dengan menjadi pengrawit, menciptakan karya, melatih seni karawitan. Sebagai pengrawit Ki Wongso Subagyo menyumbangkan ide dan gagasan garap, serta menjadi motivator kelompok karawitan sekitar. Ki Wongso Subagyo sebagai pelatih memberikan pengetahuan terhadap murid, menjadi wadah berlatih karawitan, mencetak generasi penerus, mencetak *sindhèn* muda terutama pada murid Kelompok Karawitan Werdiningsih untuk tetap melestarikan seni karawitan. Karya Ki Wongso Subagyo mempengaruhi dan menambah repertoar karya seni karawitan di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Kata Kunci: peran, mempertahankan, karawitan, Ki Wongso Subagyo

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Peran Ki Wongso Subagyo Dalam Mempertahankan Kelompok Karawitan Werdiningsih Di Kabupaten Tulungagung” dapat selesai sesuai dengan harapan.

Melalui Skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ananto Sabdo Aji S.Sn., M.Sn sebagai Pembimbing Skripsi di tengah kesibukanya masih sempat meluangkan waktu, dengan penuh kesabaran ketelitian dalam memberikan pengarahan. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada Ki Wongso Subagyo selaku pemilik Kelompok Karawitan Werdiningsih. Terimakasih juga kepada narasumber antara lain: Bapak Rimbang Pangayoman, Bapak Kacuk, Bapak Sumarji, Ibu Wiwik, yang telah bersedia untuk diambil dokumentasi dan segala keperluan lapangan yang penulis butuhkan.

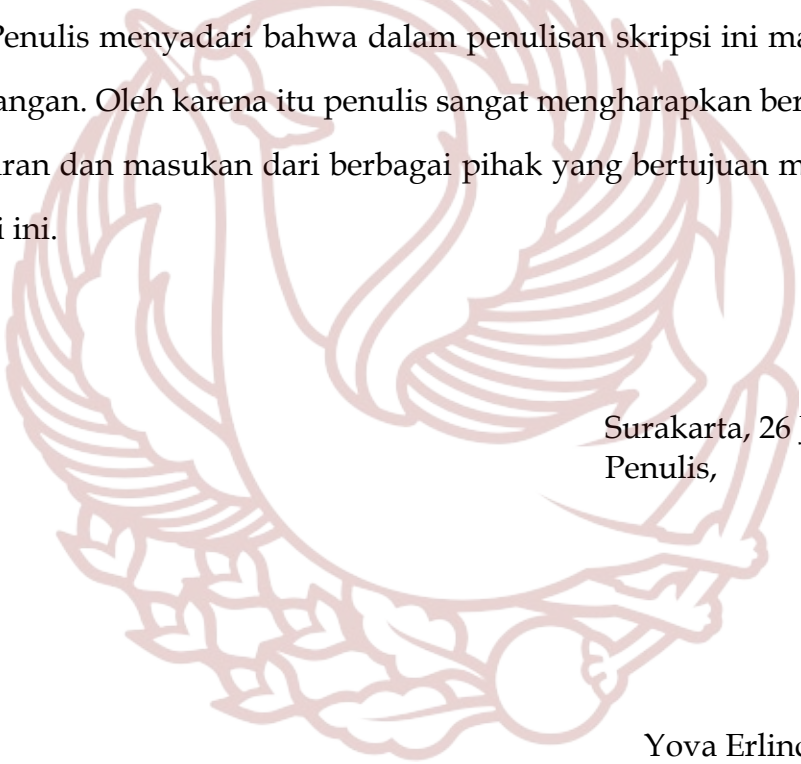
Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada dosen-dosen Prodi Seni Karawitan yang telah memberikan pengetahuan tentang ilmu karawitan kepada penulis semasa perkuliahan. Terimakasih juga kepada Ibu Siswati S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis selama perkuliahan.

Terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis tunjukan kepada orang tua tercinta, Bapak Yulianto dan Ibu Warsini, serta segenap keluarga tercinta. Tanpa adanya doa, kerja keras, dukungan, motivasi orang tua, mustahil penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya

kepada orang terkasih Dicky Ariyanto yang senantiasa menemani proses penulis sampai dengan proses tugas akhir dengan penuh kesabaran.

Kepada rekan-rekan Jurusan Karawitan Angkatan 2020 dan teman satu Angkatan Silvia Nafisatur Rosida, Aliffah Aulia Dienada, Zili Fauziara Putri Munticia, Della Natalia, terimakasih telah menjadi kawan berjuang, berdiskusi dan bertukar pikiran dalam mengerjakan skripsi dan bersama-sama mencari referensi di perpustakaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan berbagai kritik dan saran dan masukan dari berbagai pihak yang bertujuan memperbaiki skripsi ini.



Surakarta, 26 Juli 2024
Penulis,

Yova Erlinda Dewi

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	12
1. Pengumpulan Data	13
a. Observasi	13
b. Wawancara	14
c. Studi Pustaka	15
2. Analisis Data	17
a. Reduksi Data	17
b. Penyajian Data	18
c. Penarikan Kesimpulan	18
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II PROSES KESENIMANAN KI WONGSO SUBAGYO	21
A. Latar Belakang Kehidupan Ki Wongso Subagyo	22
1. Tempat Kelahiran	22
a. Letak Geografis	23
2. Latar Belakang Pendidikan	24
a. Pendidikan Formal	25
b. Pendidikan Non Formal	26
B. Proses Pembentukan Kesenimanan Ki Wongso Subagyo	27
1. Proses Mengenal Karawitan	27
2. Proses Belajar Mendalang	29
C. Pengalaman Ki Wongso Subagyo Dalam Seni Karawitan	31
1. Sebagai Pengrawit	31

2. Sebagai Pelatih Karawitan	32
3. Sebagai Pencipta Gendhing	33
D. Proses Pelestarian Kelompok Karawitan Werdiningsih	34
1. Terbentuknya Kelompok Karawitan Werdiningsih	35
2. Kreativitas Ki Wongso Subagyo sebagai Pelatih Karawitan Werdiningsih	36

BAB III PERAN KI WONGSO SUBAGYO TERHADAP KELANGSUNGAN KELOMPOK KARAWITAN WERDININGSIH 38

A. Peran Ki Wongso Subagyo dalam Membina Dan Menghidupkan Kembali Kelompok Karawitan Werdiningsih	39
1. Peranan Sebagai Pengajar Karawitan	40
a. Akademis	40
b. Non Akademis	41
2. Tahapan Metode Pelatihan Karawitan	44
a. Metode Demonstrasi	45
b. Metode Pengenalan Karawitan	47
c. Metode Notasi	48
d. Evaluasi	49
B. Manajemen Kelompok Karawitan Werdiningsih	50
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	51
a. Perencanaan Rekrutmen Anggota	51
b. Perencanaan Latihan	53
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	53
a. Pengelolaan Kelompok	54
1) Kepemimpinan	54
2) Anggota	55
3. Pendorongan (<i>Motivating</i>)	58
4. Pengendalian atau Kontrol (<i>controlling</i>)	59
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat	59
1. Faktor Pendukung Kelompok Karawitan Werdiningsih	60
a. Sarana dan Pra Sarana	60
b. Keluarga dan Lingkungan	61
c. Peran Anggota Kelompok Karawitan	61
2. Faktor Penghambat Kelompok Karawitan Werdiningsih	62
a. Keberlangsungan Zaman	62
b. Pola Pikir Masyarakat Sekitar	63

BAB IV KONTRIBUSI KI WONGSO SUBAGYO DALAM MENDORONG KEBERLANGSUNGAN KELOMPOK KARAWITAN WERDININGSIH 65

A. Upaya Pemertahanan Kelompok Karawitan Werdiningsih	66
---	----

1. Lingkungan dan Dukungan Masyarakat	66
a. Kegiatan Rutin Kelompok Karawitan Werdiningsih	68
1) Proses Latihan	69
2) Pengaturan Materi Pementasan	70
3) Gebyakan Rutinan	72
4) Job (Tanggapan)	74
2. Pengolahan Ide Perkembangan Kelompok Karawitan	76
a. Meregenerasi Pengrawit	76
b. Menambah Bentuk Sajian	77
B. Kontribusi Sebagai Pencipta Gendhing	79
1. Kreativitas Ide Kekaryaan	80
2. Pengaruh Positif Kekaryaan	81
C. Orientasi Kehidupan Kelompok Karawitan Werdiningsih Ke Masa Depan	82
 BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
 KEPUSTAKAAN	88
WEBTOGRAFI	91
NARASUMBER	92
GLOSARIUM	93
LAMPIRAN	96
BIODATA PENULIS	100

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Ki Wongso Subagyo dibelakang instrumen gender 46
paling kiri memakai blangkon.
- Gambar 2.** Evaluasi oleh Ki Wongso Subagyo untuk murid 50
Kelompok Karawitan Werdiningsih.
- Gambar 3.** Gebyakan rutin kelompok Karawitan Werdiningsih 72



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Repertoar Gending kelompok Karawitan Werdiningsih	42
Tabel 2.	Lanjutan Tabel	43
Tabel 3.	Repertoar Lagu Dangdut pada kelompok karawitan Werdiningsih Ki Wongso Subagyo	43
Tabel 4.	Perodisasi Kepemimpinan dan Jumlah Anggota kelompok karawitan Werdiningsih	57



CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan huruf ganda *th* dan *dh* banyak kami gunakan dalam kertas penulisan ini. Huruf ganda *th* dan *dh* adalah dua diantaranya huruf Jawa. *Th* dengan *d* dalam abjad bahasa Indonesia. Pada penulisan kertas ini *dh* kami gunakan untuk membedakan dengan bunyi huruf *d* dalam abjad huruf Jawa.

Selain penulisan di atas, untuk huruf vokal dalam *cakepan*, ditambahkan tanda pada huruf *e* dengan menggunakan simbol *é*, *e*, dan *è*. Huruf *é* dibaca seperti pada kata “mbale”, sedangkan huruf *e* dibaca seperti pada kata “menarik”, dan huruf *è* dibaca seperti kata “bengkok”. Pada huruf *a* di tambahkan tanda huruf dengan simbol *â* dan *a*, huruf *â* dibaca seperti pada kata “sirullah” huruf *a* dibaca “alam”. Tata cara penulisan tersebut digunakan untuk menulis nama gending maupun istilah yang berhubungan dengan garap gending, simbol artikulasi digunakan untuk menulis *cakepan* (syair).

contoh:

d untuk menulis *gender* dan sebagainya
t untuk menulis *siter* dan sebagainya

contoh:

e untuk menulis *sekar* dan sebagainya
é untuk menulis *kusumané* dan sebagainya
è untuk menulis *sukèng* dan sebagainya

Titilaras dalam penulisan ini terutama untuk mentranskrip musikal digunakan system pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* (Jawa) dan beberapa simbol serta singkatan yang lazim digunakan oleh kalangan seniman karawitan Jawa. Penggunaan sistem notasi, simbol, dan singkatan tersebut untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi tulisan ini.

Berikut Notasi *kepatihan*, simbol, dan singkatan yang dimaksud:

Notasi Kepatihan : 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 2 3 4 5 6 7 1̣ 2̣ 3̣

0 : simbol instrumen gong

ˆ : simbol instrumen kenong

˘ : simbol instrumen kempul

˘ : simbol instrument gong suwukan

||.|| : simbol tanda ulang



KEPUSTAKAAN

- Aji, Bagus Mustiko. 2018. "Peran Ki Suwadi Dalam Perkembangan Wayang Kulit Jawa Timuran Gagrag Trowulanan Di Kabupaten Jombang." Skripsi S-1 Seni Pedalangan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Apriliyani, Rindhi. 2019. "Peran Hardjito Terhadap Kehidupan Seni Karawitan Di Kecamatan Parang Kabupaten Magetan." Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Astono, Sigit. 2005. *Klothe kan Lesung Banarata*. Semarang: Intra Pustaka Utama.
- Boskoff, Alvin. 1968. *Sociological Theorizing*. Giorgia: Emory University.
- Cahyani, Regyta. 2021. "Peran Dan Kontribusi Nyi Mulyani Cendani Laras Dalam Dunia Sindhen Gaya Surakarta," Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Cariyos, Condong Ghoros. 2013. "Suwito Radyo " Proses Kesenimanannya Dalam Karawitan Gaya Surakarta". Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Dewi, Kolin Nirwa. 2013. "Peran Suroso Daladi Hadisiswoyo Dalam Perkembangan Gaya Surakarta." Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Christeward, Alus. 2014. Peran Lembaga Adat Dalam Pelestarian Kearifan Lokal Suku Sahu Di Desa Balisoan Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Acta Diurna Volume III. No 4. Tahun 2014 Hal.5*
- Dhaya, Jati Tri. 2020. "Pemertahanan Latihan Rutin Kelompok Karawitan Jati Laras PKK Desa Beji Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten," Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2016. Edisi V. Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- Karlina, Diana Lis. 2015. "Peran Dan Kreativitas Sri Utami Dalam Sajian Gending-Gending Tayub Malang." Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.

- Koentowijoyo. 2003. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Krisnawati, Diyah Ayu. 2020. "Peran Paimin Dalam Keberlangsungan Seni Karawitan Di Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan." Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngaisah Siti. 2021. "Keberdaan Kelompok Karawitan Marga Utama Di Desa Jabung Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan," Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Primadi. 1978. *Proses Kreasi Apresiasi Belajar*. Bandung: ITB.
- Puruhito. 2017. "Peran Sukarno Dalam Pembentukan Citra Kabupaten Sukoharjo Melalui Gendhing Lancaran Sukoharjo Makmur ." Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Penulis.
- Rustopo dan Pujiyanti. 2017. *Yati Pesek Seniman Populer Serba Bisa*. Surakarta: ISI pres.
- Sahid, Teguh Widodo. 1993. *Proses Kreatif Wayang Orang Sriwedari Dalam Karangan Memperkaya Kebudayaan Nasional*. Surakarta: UNS Press.
- Sari, Noor Rohmini. 2019. "Kehidupan Karawitan Margo Laras Di Desa Bukit Subur, Kecamatan Tabir Timur, Kabupaten Merangin," Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Setyana, Arief. 2020. "Pembertahanan Karawitan Ngripto Laras Desa Gombangan Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali," Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Soedjadi. 1992. *Organitazion and Methods Penunjang Keberhasilan Proses Management*. Surakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2002a. *Sosiologi Seni*. jakarta: isi pres.

— — —. 2002b. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta Selatan: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta Pusat: Alfabeta.

Sulistiyowati, Irma. 2016. "Keterkenalan Gunawan Sebagai Seniman Di Kabupaten Tegal." Skripsi S-1 Seni Karawitan, Surakarta: Institut Seni Indonesia.

Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II*. Edisi kedua. Surakarta: ISI pres.

Waridi. 2003. "Seni Dalam Berbagai Wacana Mengenang 20 Tahun Gendhon Humardani." Surakarta.

Wahyu, Ramdani. 2007. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia.



WEBTOGRAFI

ARC Publikasi BPS. 2024. "Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung," ["https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2023/11/27/5709/keadaan-geografi-kabupaten-tulungagung-2022.html"](https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2023/11/27/5709/keadaan-geografi-kabupaten-tulungagung-2022.html), diakses 5 maret 2024.

Artikel Pendidikan.(2023). "Pendidikan formal dan non formal" ["https://www.websitependidikan.com/p/pendidikan.html/"](https://www.websitependidikan.com/p/pendidikan.html/), diakses 2 Juni 2024.

Fuad, Samrotul. (2022). "Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung", <https://kabar.tulungagung.go.id/data-dan-statistik/>, diakses 12 Desember 2023.

Jatimtimes.(2022)."Jejak Sejarah Desa Wayang Kendalbulur" <https://www.jatimtimes.com/baca/265959/20220514/183700/jejak-sejarah-desa-wayang-kendalbulur-sanggarwerdiningsih-rutin-gelar-gebyakan-sinden>, diakses 1 februari 2024.

Ki Eko Prisdianto Official. (2021). "Dhalang Ki Wongso Subagyo Lakon Syeh Subakir Masang Tumbal Full Video," <https://www.youtube.com/live/kcy0YcTIIg?si=Gu0x4Ay6EDs0eGIp>, diakses 12 Desember 2023.

Pemdes Kendalbulur Official. (2023) "Pentas Sinau Shinden Karawitan Werdiningsih Kendalbulur," <https://youtu.be/288cJT45cXA?si=wEJZMEF9dNrMnqYd>, diakses 12 Desember 2023.

Yudiarti.(2023)."Profil Wilayah Desa," <https://kendalbulur.com/profil/profil-wilayah-desa/>, diakses 12 Desember 2023.

KBBI. <https://kbbi.web.id/regenerasi>, Di akses 10 Juni 2024

NARASUMBER

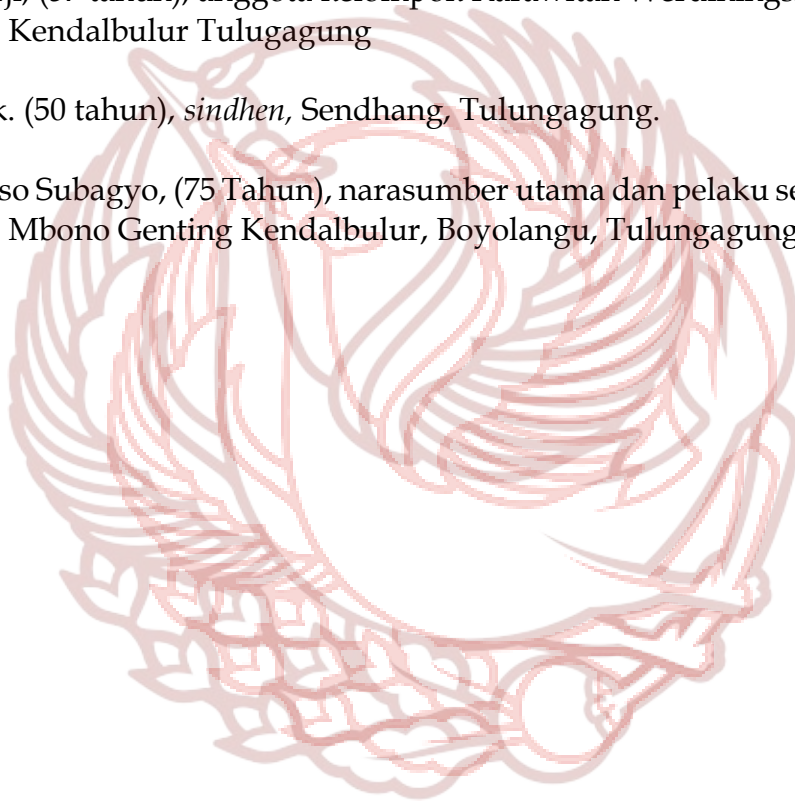
Kacuk, (60 tahun), penggendang kelompok Karawitan Werdiningsih.
Kendalbulur, Tulungagung.

Rimbang Pangayoman, (40 tahun), putra Wongso Subagyo dan pelaku seni,
Jln. Raya Mbono Genting Kendalbulur, Boyolangu, Tulungagung

Sumarji, (57 tahun), anggota kelompok Karawitan Werdiningsih.
Kendalbulur Tulugagung

Wiwik. (50 tahun), *sindhen*, Sendhang, Tulungagung.

Wongso Subagyo, (75 Tahun), narasumber utama dan pelaku seni, Jln. Raya
Mbono Genting Kendalbulur, Boyolangu, Tulungagung.



GLOSARIUM

A

- Ageng / gedhe* : secara harfiah berarti besar dan dalam karawitan Jawa digunakan untuk menyebut gending yang berukuran panjang dan salah satu tembang.
- Alus* : secara harfiah berarti halus, dalam karawitan Jawa dimaknai lembut tidak meledak-ledak.
- Ayak-ayakan* : salah satu komposisi musikal karawitan Jawa.

B

- Balungan* : pada umumnya dimaknai sebagai kerangka gending.
- Buka* : istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian gending atau suatu komposisi musikal.

C

- Cakepan* : istilah yang digunakan untuk menyebut teks atau syair vokal dalam karawitan Jawa.
- Cengkok* : pola dasar permainan instrumen atau lagu vokal. *Cengkok* dapat pula dimaknai satu *gongan*. Satu *cengkok* sama artinya satu *gongan*.

D

- Dhalang* : istilah yang digunakan untuk menyebut pemimpin dalam pertunjukan wayang.

G

- Gendhing* : istilah untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.
- Gamelan* : gamelan dalam pemahaman benda material sebagai sarana penyajian gending.
- Garap* : suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi yang berbentuk gending yang berpola tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan bentuk/rupa *gendhing* secara nyata

mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.

Gender : nama salah satu instrument gamelan Jawa yang terdiri dari rangkaian bilah-bilah perunggu yang direntangkan di atas rancangan (rak) dengan nada-nada dua setengah oktaf.

Gerongan : lagu nyanyian bersama yang dilakukan oleh *penggerong* atau vokal putra dalam sajian *klenengan*.

K

Klenengan : istilah untuk menyebut sajian musik karawitan tradisi.

Kupingan : belajar dengan mendengarkan.

L

Laras : sesuatu yang bersifat “enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati.

M

Macapat : tembang jawa berbentuk puisi yang terikat guru lagu dan wilangan.

N

Nembang : istilah untuk menyebut menyanyi dalam karawitan Jawa.

P

Paguyuban : perkumpulan yang bersifat kekeluargaan.

Pathet : situasi musikal pada wilayah rasa seleh.

Pelog : rangkaian nada pokok dalam gamelan Jawa yakni 123567.

Penggendhang : istilah yang digunakan untuk menyebut pemain kendang dalam karawitan Jawa.

Penggender : istilah yang digunakan untuk menyebut orang yang memainkan intrumen gender.

Pesindhen : solois putri dalam pertunjukan karawitan.

S

- Sindhenan* : lagu vokal tunggal yang dilantunkan *sindhen*.
Slendro : rangkaian nada pokok dalam gamelan Jawa yakni 12356.

T

- Titilaras* : istilah yang digunakan untuk menyebut tangga nada dalam karawitan Jawa.

W

- Wiledan* : variasi - variasi yang terdapat dalam cengkok yang lebih berfungsi sebagai hiasan lagu.



LAMPIRAN

Langgam Rengu Lrs. Slendro Pt. Sanga

2	1	3	5		1	3	1	2					
	$\dot{2}$	$\dot{1}\dot{2}$	$\dot{2}\dot{3}$	$\dot{1}6$	5	6	$6\dot{2}$	$\dot{1}5$	35	$\cdot 1$	61	53	2
	Sajake		katon	rengu	enten	napa	niku	dene	sampun	dangu			
3	2	1	6		5	2	1	$\hat{6}$					
		52	3	$\dot{5}\dot{1}$	6	$\dot{2}$	$\dot{1}\dot{2}$	56	$\dot{1}5$	55	52	$\dot{5}\dot{1}\dot{2}$	6
		Ndika	kok	ngeten	sak	niki	njur	benten	napa	pancen	sampun	bosen	
2	1	6	5		1	3	1	2					
	$\dot{2}$	$\dot{1}\dot{2}$	$\dot{2}\dot{3}\dot{2}$	$\dot{1}6$	56	66	$6\dot{2}$	$\dot{1}5$	35	1	61	53	2
		Ing	mangka	prasetyamu	nadyan	geger	walik	watu	boten	badhe	nglintu		
3	2	1	6		2	3	2	$\hat{1}$					
		52	3	$\dot{5}\dot{1}$	6	$\dot{2}$	$\dot{1}\dot{2}$	56	$\dot{1}5$	55	52	32	1
		Nanging	kok	ngene	kedunung	mburine	apa	ya	dudu	jodone			
2	1	2	1		3	2	1	2					
		22	25	32	1		31	23	25	55	56	353	2
		Bebasan	sak	umpama	kaya	ngenteni	kumambange	sela	langking				
3	2	1	6		5	6	2	$\hat{1}$					
		55	56	$\dot{1}65$	6	$\dot{2}$	$\dot{1}\dot{2}$	$\dot{5}\dot{1}$	6	55	52	56	$\dot{2}\dot{1}$
		Dadine	rontang	ranting	kaya	dije	–	juwing	wekasan	montang	manting		
2	1	6	5		1	3	1	2					
	$\dot{2}$	$\dot{1}\dot{2}$	$\dot{2}\dot{3}$	$\dot{1}6$	5	6	$6\dot{2}$	$\dot{1}5$	35	1	61	53	2
		Kono	kang	wus	kalegan	angumbar	katresnan	ramikir	bebrayan				
3	2	1	6		2	3	2	$\hat{1}$					
		52	3	$\dot{5}\dot{1}$	6	$\dot{2}$	$\dot{1}\dot{2}$	56	$\dot{1}5$	55	52	32	1
		Balik	njur	a	ku	wis	kadung	kesuru	atiku	mung	tansah	rengu	

Langgam Tulungagung Selatan Lrs. Slendro Pt. Myr

. . . i	7i 53 46 5	4 3 . .1	23 43 46 5
Tulungagung riwayatmu		dulu tergenang	air stiap waktu
. . . 1	23 56 43 2	. .1 23 5	6 54 32 3
Gunung yang tinggi menjulang		menghadang	airnya tak kelaut
. . . 1	7i 53 46 5	4 3 . .1	23 43 46 5
Hatikupun tak mengira		dikau terlepas	dari bencana
. . . 1	23 56 43 2	. .1 23 55	6 54 32 1
Kini airnya terbangun		melayang – layang	menuju lautan
. . . .	66 65 i7 6	. .1 54 3	.2 32 36 5
Suka makmur neyama		terowongan	tulungagung Selatan
. . . .	.3 56 43 2	. .1 23 5	.6 43 21 2
Siapapun namanya		akan tetap jadi	kenang-kenangan
. . . 1	7i 53 46 5	4 3 . .1	23 43 46 5
Terbentang desa dan kota		indah sawah	ladangnya melimpah
. . . 1	23 56 43 2	. .1 23 5	6 54 32 1
Karena dikau sejahtera		terowongan	tulungagung selatan



(Foto. Kebersamaan Ki Wongso Subagyo bersama anggota murid)



(Foto. Kunjungan Bupati Kabupaten Tulungagung saat kegiatan latihan)

BIODATA PENULIS



Nama : Yova Erlinda Dewi
Nim : 201111099
Tempat, Tgl. Lahir : Tulungagung, 10 mei 2001
Alamat Rumah : Jln. Raya Popoh Indah Ds.Besole Dsn.Banaran,
Kec. Besuki, Kab. Tulungagung
Email : yovaerlindaaaa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 Besole Lulus tahun 2013
2. SMPN 02 Besuki Lulus tahun 2016
3. SMAN 01 CAMPURDARAT Lulus tahun 2019